

## Pengembangan *Website* dan *Packaging* Produk Pada Usaha Sogu

I Putu Candra Suhendra<sup>1\*</sup>, I Gede Juliana Eka Putra<sup>2</sup>, I Made Dwi Hita Darmawan<sup>3</sup>

Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [candrasuhendra123@gmail.com](mailto:candrasuhendra123@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [gedejep@primakara.ac.id](mailto:gedejep@primakara.ac.id)<sup>2</sup>,

[dwihiita@primakara.ac.id](mailto:dwihiita@primakara.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

Indonesia is famous for its abundant natural resources and extensive agricultural land, with the majority of the population working in the agricultural sector. This sector plays an important role in improving welfare and food security. Badung Regency, especially Petang District in the North Badung region, has great potential in the agricultural sector, including palm trees whose stems contain sago. One of the innovations from palm tree trunks is a sago flour product called SOGU (Sago Solution). SOGU is made from sugar palm tree trunks that have not died and do not contain water, thus producing quality sago. SOGU's business has grown, supported by a grant from the Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) of the Republic of Indonesia through the Youth Entrepreneurship Lecture (KKWP) program. This grant of IDR 10,000,000 helps overcome obstacles such as the lack of information media and digital marketing as well as attractive product packaging. This final project aims to offer the best solution through development website and packaging SOGU products. The results of the program implementation that have been carried out are that SOGU has achieved its stated goals, with development website is expected to increase visibility, branding and interaction with users, as well as ensuring optimal scalability and responsiveness. Packaging Attractive products aim to protect the product, attract consumers, and strengthen brand identity. Apart from that, making videos company profile aims to improve the image by conveying information in an inspiring way that is easy for the public to understand.

**Keywords:** SOGU; Website; Product Packaging; Flour Business

### Abstrak

Indonesia terkenal dengan sumber daya alam yang melimpah dan lahan pertanian yang luas, memiliki mayoritas penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Sektor ini berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan. Kabupaten Badung, khususnya Kecamatan Petang di wilayah Badung Utara, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, termasuk pohon aren yang batangnya mengandung sagu. Salah satu inovasi dari batang pohon aren adalah produk tepung sagu bernama SOGU (Solusi Sagu). SOGU terbuat dari batang pohon aren yang belum mati dan tidak mengandung air, sehingga menghasilkan sagu berkualitas. Usaha SOGU telah berkembang, didukung oleh hibah dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Republik Indonesia melalui program Kuliah Kewirausahaan Pemuda (KKWP). Hibah sebesar Rp 10.000.000 ini membantu mengatasi kendala seperti kurangnya media informasi dan pemasaran digital serta kemasan produk yang menarik. Tugas akhir ini bertujuan untuk menawarkan solusi terbaik melalui pengembangan *website* dan *packaging* produk SOGU. Hasil pelaksanaan program yang telah dilakukan, bahwa SOGU sudah mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan pengembangan *website* diharapkan meningkatkan visibilitas, branding, dan interaksi dengan pengguna, serta memastikan skalabilitas dan responsivitas yang optimal. *Packaging* produk yang menarik bertujuan untuk melindungi produk, menarik konsumen, dan memperkuat identitas merek. Selain itu, pembuatan video *company profile* bertujuan meningkatkan citra dengan menyampaikan informasi secara inspiratif dan mudah dipahami masyarakat.

**Kata Kunci:** SOGU; Website; Packaging Produk; Usaha Tepung

Accepted: 2024-07-23

Published: 2024-10-08

## PENDAHULUAN

Indonesia terkenal akan sumber daya alam yang melimpah dengan lahan pertanian yang luas. Hal tersebut memicu penduduknya mayoritas bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peran penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan[1]. Peran petani menjadi sangat penting dan menjadi ujung tombak dalam mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia. Salah satu pulau yang memiliki potensi menghasilkan pangan di Indonesia adalah

pulau Bali. Pulau Bali tidak hanya terkenal sebagai daerah pariwisata saja, namun Bali juga terkenal sebagai penghasil pangan yang beragam dengan lahan pertanian yang cukup luas dan masih dijaga. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Keamanan Dan Mutu Pangan Produk Pertanian[2]. Salah satu Kabupaten di Bali yang memiliki potensi yang cukup besar di sektor pertanian adalah Kabupaten Badung.

Kabupaten Badung memiliki sektor unggulan yang dibagi menjadi 3 wilayah yaitu wilayah Badung Utara, wilayah Badung Tengah, dan wilayah Badung Selatan[3]. Sektor tersebut sudah disesuaikan dengan kondisi dan potensi wilayahnya, dimana wilayah yang memiliki potensi perkebunan dan penghasil tanaman pangan yaitu wilayah Badung Utara salah satunya adalah Kecamatan Petang. Kecamatan Petang memiliki banyak potensi pertanian salah satunya adalah pohon aren. Pohon aren merupakan pohon yang kaya akan manfaat, terutama pada batangnya yang memiliki kandungan sagu. Salah satu inovasi yang memanfaatkan batang pohon aren dan saat ini masih menjanjikan adalah tepung sagu.

Tepung sagu saat ini masih banyak dibutuhkan oleh masyarakat dan saat ini juga sebagai bahan pangan alternatif. Tepung sagu bisa dimanfaatkan dalam membuat berbagai jenis makanan ataupun cemilan. Kebutuhan tepung sagu yang cukup tinggi ini bisa menjadi salah satu potensi atau peluang usaha tepung sagu[4]. Hal tersebut tentu memicu penulis menciptakan inovasi produk yang bernama SOGU (Solusi Sagu) dari pengolahan batang pohon aren menjadi tepung. SOGU merupakan tepung yang dibuat dari bahan baku batang pohon aren dengan spesifikasi batang pohon yang belum mati dan tidak mengandung air, sehingga dapat menghasilkan sagu yang merupakan salah satu komoditas perkebunan di Kecamatan Petang.

Tepung SOGU tentunya memiliki perbedaan dan keunggulan dari tepung lainnya. Perbedaannya berada pada bahan baku pembuatannya, tepung SOGU terbuat dari olahan batang pohon aren sedangkan tepung sagu pada umumnya terbuat langsung dari olahan pohon sagu. selain itu tepung SOGU juga memiliki keunggulan dalam rasa yang khas, tekstur yang lebih halus dan lembut daripada produk tepung sagu yang ada di pasaran.

Karakteristik pasar yang akan disasar oleh pemilik usaha sagu dari produk ini adalah ada tiga jenis yaitu: (1) Model Bisnis to Customer (B2C) akan menyasar ibu-ibu yang gemar membuat makan dengan olahan tepung sagu. channel distribusi yang akan dilakukan melalui konsinyasi dengan warung lokal dan supermarket yang ada di wilayah Bali. (2) Model Bisnis to Bisnis (B2B) akan menyasar UMKM yang membuat kue dan camilan yang berbahan tepung. Channel distribusi yang akan dilakukan melalui direct langsung ke customer secara langsung. Sebaran UMKM di Kabupaten Badung saat ini terkait dengan usaha kue dan cemilan masih mendominasi, hal tersebut dilihat dari UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung[5]. (3) Model bisnis ketiga adalah Business to Government (B2G), dimana fokusnya nanti diharapkan bisa bekerja sama dengan pemerintah atau lembaga pemerintah. Dalam hal ini, produk olahan tepung SOGU dapat ditawarkan untuk keperluan acara atau program pemerintah, seperti dalam promosi produk lokal atau pengembangan industri makanan setempat. Strategi ini melibatkan pemasaran langsung kepada pihak berwenang atau lembaga pemerintah, serta partisipasi dalam pameran atau acara yang diselenggarakan oleh pemerintah. Dengan menjalin kerjasama ini, usaha dapat memanfaatkan dukungan pemerintah dalam pengembangan produk dan meningkatkan brand awareness melalui keterlibatan dalam inisiatif pemerintah yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Penggunaan website dalam usaha SOGU dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha, diantaranya : (1) Website memungkinkan pemasaran secara online, memperluas jangkauan produk sagu ke berbagai daerah. (2) Website memungkinkan penyajian informasi produk secara lengkap, mulai dari proses pembuatan hingga manfaat tepung SOGU. Dengan memberikan pembaruan terkini, penawaran khusus, dan promosi, website dapat meningkatkan keterlibatan pelanggan dan membangun loyalitas. Selain itu, website menciptakan kesan profesional dan meningkatkan

kredibilitas usaha tepung sagu. (3) Website memberikan fleksibilitas untuk memperbaharui informasi produk dan menyesuaikan strategi pemasaran dengan cepat, mengikuti tren pasar, dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Mengintegrasikan SOGU dengan website, usaha tepung sagu dapat mengoptimalkan peluang dan memperoleh keunggulan kompetitif di era digital ini.

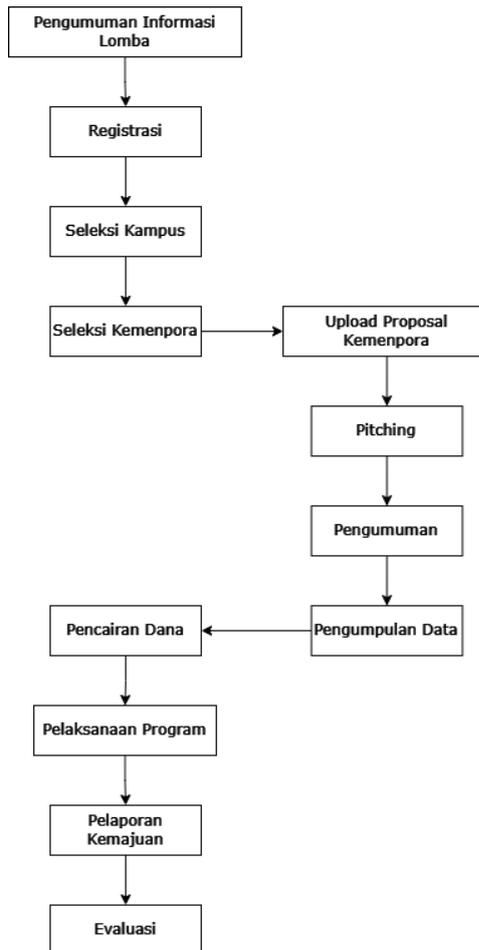
Adapun manfaat dari usaha selain peningkatan ekonomi, juga diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu sekitar lokasi usaha, dimana selama ini sebagian besar ibu-ibu di wilayah desa Petang hanya sebagai ibu rumah tangga.

Usaha SOGU ini sebelumnya penulis sudah berproses, dimana proses sebelumnya penulis berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah dalam program Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Republik Indonesia yang melaksanakan kegiatan Kuliah Kewirausahaan Pemuda (KKWP) yang dilaksanakan dalam 3 tahap, yang dimulai dari Tahap I, Tahap II, dan Tahap III, yang dimana penulis berhasil mendapatkan dana hibah untuk SOGU senilai Rp. 10.000.000. Dana hibah dari Kemenpora merupakan langkah maju dalam memecahkan kendala-kendala ini. Pendanaan ini penulis akan fokuskan pada pengembangan website dan packaging produk pada usaha SOGU yang nantinya untuk memperluas informasi tentang usaha dan pengembangan packaging produk yang lebih menarik. Jangkauan pasar secara daring serta pada packaging produk yang menarik untuk meningkatkan citra produk di pasar [6]. Diharapkan, upaya pengembangan ini bukan hanya akan meningkatkan pemahaman konsumen pasar terhadap produk SOGU, tetapi juga akan memberikan manfaat dorongan bagi perekonomian lokal yang ada dan peran perempuan di wilayah Petang, yang sebagian besar sebelumnya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga. Namun, adapun beberapa kendala yang dihadapi usaha SOGU ini diantaranya : (1) Belum memiliki media informasi dan media pemasaran digital. (2) Belum memiliki packaging produk yang menarik.

Melihat dan menimbang dari permasalahan- permasalahan di atas yaitu, pada media informasi digital terkait usaha dan belum memiliki packaging produk yang menarik, maka dengan adanya permasalahan ini dilakukanlah pengembangan media digital seperti website dan packaging produk pada usaha SOGU untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam usaha SOGU, oleh karena itu penulis mengikuti program hibah kementerian Pemuda dan olahraga KKWP (Kuliah Kewirausahaan Pemuda) untuk mendapatkan pendanaan, yang dimana harapan nantinya dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada pada usaha SOGU.

## **METODE**

Metode dalam pengembangan website dan packaging produk pada usaha SOGU, dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari Pertama, penulis mendapatkan informasi bahwa kemenpora akan mengadakan hibah dengan nama KKWP dengan sasaran mahasiswa seluruh Indonesia. Setelah mendapatkan informasi penulis mulai menyusun proposal setelah itu penulis mengirimkan ke Inkubator Bisnis untuk di review dan di seleksi 10 besar. Sehabis seleksi di kampus maka akan maju dan melakukan registrasi ke Kemenpora dengan mengirimkan persyaratan. Apabila persyaratan sudah lengkap maka akan di review oleh tim kemenpora, setelah itu akan diumumkan siapa yang akan lolos untuk tahap selanjutnya yaitu pitching, setelah pitching di hadapan tim dari kemenpora maka akan diumumkan kembali siapa saja yang akan mendapatkan pendanaan hibah dan selanjutnya melaksanakan program yang telah diajukan. Adapun tahapan sebagai berikut:



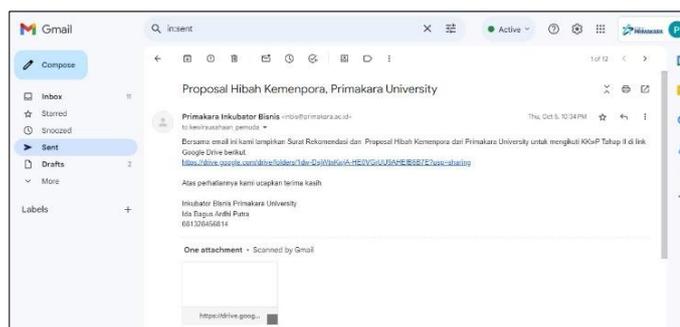
**Gambar 1.** Metode Dan Pelaksanaan Program

### 1. Pengumuman Informasi Lomba

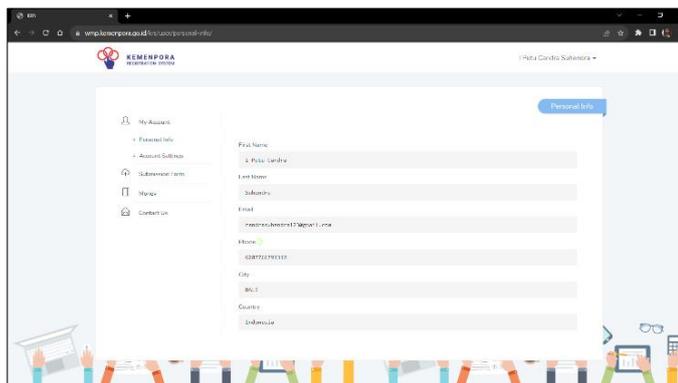
Pengumuman mengenai informasi lomba disampaikan pertama kali oleh Bagian Inkubator Bisnis Primakara University pada 3 Oktober 2023. Dalam pengumuman ini, diberikan informasi terkait dengan lomba serta penyusunan proposal yang akan dibimbing secara langsung oleh bagian Inkubator Bisnis.

### 2. Registrasi

Registrasi dilakukan dengan mengirimkan proposal ke Bagian Inkubator Bisnis. Setelah itu, Bagian Inkubator Bisnis akan meneruskan proposal tersebut ke alamat email Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Penulis juga diharuskan melakukan registrasi melalui situs web resmi [wmp.kemenpora.go.id](http://wmp.kemenpora.go.id) yang disediakan oleh Kemenpora. Pada proses pendaftaran tersebut, Penulis diminta untuk mengisi data diri, nomor pokok wajib pajak (NPWP), dan informasi rekening bank.



**Gambar 2.** Bagian Inkubator Bisnis Mengirimkan Proposal



**Gambar 3.** Registrasi Kemenpora

### 3. Seleksi Kampus

Setelah proposal dikirimkan ke Bagian Inkubator Bisnis, tahapan seleksi internal akan dilaksanakan oleh Bagian Inkubator Bisnis. Dalam proses ini, Bagian Inkubator Bisnis akan menyeleksi proposal dari berbagai startup yang telah mendaftar. Dari seleksi internal tersebut, akan dipilih 10 startup yang dianggap layak untuk melanjutkan ke tahap seleksi di tingkat Kementerian.



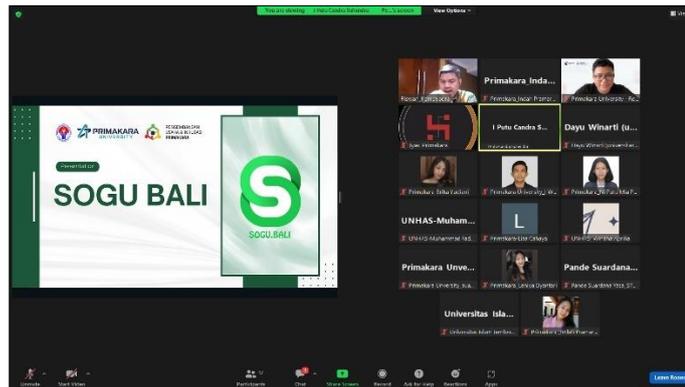
**Gambar 4.** Seleksi Kampus

Gambar di atas merupakan dokumentasi dari proses seleksi di kampus, yang mencakup partisipasi beberapa startup dalam tahap awal seleksi. Namun, hanya 10 startup yang dipilih dan berhasil lolos seleksi di tingkat kampus dan berhak melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu seleksi di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora).

### 4. Seleksi Kemenpora

Setelah berhasil lolos seleksi di kampus dan menyelesaikan proses registrasi ke Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), startup yang terpilih akan melanjutkan ke tahap seleksi di tingkat Kementerian. Pada tahap ini, proposal akan direview oleh tim yang ditunjuk oleh Kemenpora untuk memastikan kelayakan dan kecocokan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Gambar 5 merupakan dokumentasi dari tahap seleksi di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), yang melibatkan serangkaian kegiatan seperti mengikuti Zoom meeting bersama seluruh peserta. Pada tahap ini, para peserta, termasuk perwakilan dari startup yang lolos seleksi sebelumnya, berpartisipasi dalam sesi virtual menggunakan platform Zoom. Melalui pertemuan ini, Kemenpora melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proposal yang dipresentasikan dari setiap startup yang bersaing untuk mendapatkan pendanaan hibah lebih lanjut.

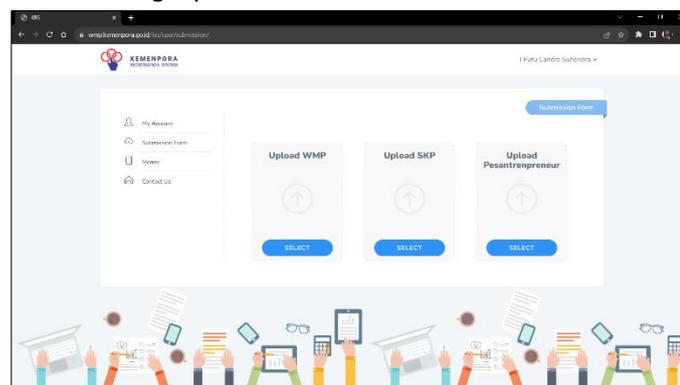


**Gambar 5.** Seleksi Kemenpora

### 5. Upload Proposal Kemenpora

Setelah melewati tahap seleksi dari Kementerian, penulis diminta untuk mengunggah proposal melalui situs web resmi [wmp.kemenpora.go.id](http://wmp.kemenpora.go.id). Selain itu, penulis juga harus melengkapi data Wirausaha Muda Pemula (WMP) yang diperlukan, seperti Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Buku Rekening Tabungan BRI, Laporan Keuangan Usaha, Nomor Induk Berusaha (NIB), Rencana Anggaran Biaya, serta surat-surat lain yang diperlukan untuk mendukung pengajuan dan evaluasi lebih lanjut.

Gambar 6 merupakan dokumentasi dari proses upload proposal ke Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) serta melengkapi data terkait.



**Gambar 6.** Upload Proposal Kemenpora dan Melengkapi Data

### 6. Pitching

Setelah berhasil mengunggah proposal, tahapan selanjutnya melibatkan pitching melalui Zoom meeting. Dalam sesi pitching ini, penulis atau perwakilan startup akan menjelaskan program dan inovasi yang akan dibuat di hadapan tim dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) melalui platform virtual Zoom. Peserta akan diminta menyampaikan secara rinci tentang ide, rencana implementasi, manfaat yang diharapkan, serta cara berkontribusi pada program yang sedang dievaluasi oleh Kemenpora. Melalui sesi Zoom ini, tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman yang mendalam kepada tim Kemenpora tentang potensi dan nilai tambah dari startup yang diajukan.

Gambar 7 adalah pada saat pitching yang dimana dilaksanakan secara online dengan media Zoom Meeting. Akan tetapi setiap startup akan memasuki link Room dari Zoom Meeting yang berbeda dengan startup lainnya agar tidak terjadinya kecurangan, dan pitching ini dilakukan di kampus pada tanggal 17 Oktober 2023.



**Gambar 7.** Pitching

#### 7. Pengumuman

Setelah melalui seleksi oleh tim Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dan memperoleh hasil yang menentukan pemenang, pengumuman akan disampaikan melalui surat kepada pihak kampus. Kemudian, kampus akan mengumumkan hasil tersebut kepada semua peserta yang telah berpartisipasi. Sebagai hasilnya, SOGU berhasil terpilih sebagai penerima pendanaan untuk pengembangan usaha.

#### 8. Pengumpulan Data

Setelah pengumuman kelulusan hibah, penulis diminta untuk melengkapi data dan mengirimkan berkas kepada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda pada Bidang Akses Permodalan, yang berada di bawah Deputi Bidang Pengembangan Pemuda. Tahap ini merupakan persiapan untuk proses pencairan dana, di mana penulis harus menyampaikan semua dokumen dan informasi yang diperlukan agar proses tersebut dapat dilakukan dengan lancar.



**Gambar 8.** Pengumpulan Data dan Pengiriman Berkas

Dokumentasi di atas merupakan proses pengumpulan data dan pengiriman berkas kepada Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda pada Bidang Akses Permodalan. Penulis melakukan pengiriman melalui kantor pos untuk memastikan dokumen yang diperlukan sampai dengan aman dan tepat waktu ke tujuan yang dituju. Proses ini merupakan langkah yang sangat penting dalam rangkaian administratif untuk memfasilitasi pencairan dana hibah SOGU.

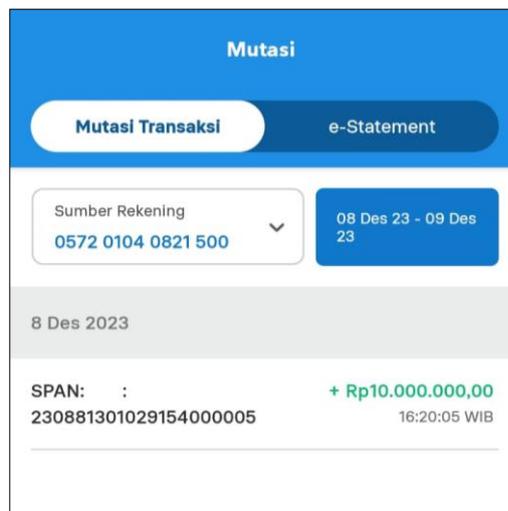
9. Pencairan Dana

Setelah berhasil mengumpulkan semua data dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), proses pencairan dana dapat dilakukan. Dana hibah akan dicairkan setelah memastikan bahwa semua persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Langkah ini menandai tahap penting dalam implementasi program atau inovasi yang telah berhasil meraih hibah dari Kemenpora.

**Tabel 1.** Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan Utama	Rancangan Anggaran Biaya			Target/Capaian
		Kegiatan	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	
1	Produksi	Pem. bahan Pokok/Bahan	Pokok ada untuk 3 kalaproduksi	Rp2.700.000	Berdasarkan estimasi produksi setiap minggu 600 - 700kg setiap minggu.
		Ak/Bekas	Ak/Bekas dalam proses pem. buatan setiap	Rp500.000	
		Bahan Bakar K. Bayak	Bahan Bakar/ K. Bayak Solar/ K. Bayak	Rp300.000	
		Biaya Pemeliharaan alat	Biaya pemeliharaan alat yang ada untuk pemeliharaan dan lainnya	Rp1.000.000	
2	Pem. asahan	Biaya. dan dan Pem. asan	Biaya. dan dan pem. asan dalam pem. asahan alat	Rp500.000	Berdasarkan estimasi pem. asan setiap minggu 5000 liter dan lainnya.
		Pem. asan Kertas V. Kertas	Biaya untuk pem. asan Kertas V. Kertas	Rp500.000	
		U. Kertas	Biaya untuk pem. asan Kertas V. Kertas	Rp250.000	
3	Ada. Hibah	Biaya. Hibah	Biaya. Hibah dan pem. asan	Rp1.000.000	Berdasarkan estimasi usaha sebelum di produksi dan lainnya.
		Biaya. Hibah	Biaya. Hibah dan pem. asan	Rp750.000	
		Biaya. Hibah	Biaya. Hibah dan pem. asan	Rp1.500.000	
4	Penger. Bangun	Penger. Bangun	Penger. Bangun dan pem. asan	Rp200.000	Penger. Bangun dan pem. asan.
		Penger. Bangun	Penger. Bangun dan pem. asan	Rp1.500.000	
Total				Rp10.000.000	

Tabel di atas merupakan Rancangan Anggaran Belanja (RAB) yang diajukan pada saat pengajuan kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). RAB tersebut berisi rincian rencana pengeluaran dana hibah untuk mendukung pelaksanaan program atau inovasi yang penulis ajukan untuk usaha SOGU. RAB ini menjadi alat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alokasi dana dan bagaimana penggunaannya yang akan mendukung pencapaian tujuan dari usaha SOGU.



**Gambar 9.** Bukti Pencairan Dana

Gambar 9 merupakan mutasi pencairan dana oleh Kemenpora tanggal 08 Desember 2023.

10. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan setelah pencairan dana maka program yang diajukan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan Rancangan Anggaran Belanja (RAB) yang sudah penulis

tentukan. Dalam melaksanakan program ini tentunya ada tim yang terlibat, berikut adalah tim dari SOGU dan pembagian tugasnya :

**Tabel 2.** Pembagian Tugas Tim

Nama	Jabatan	Tugas
I Putu Candra Suhendra	CEO & Founder (Chief Executive Officer & Founder)	CEO & Founder (Chief Executive Officer & Founder) memiliki tanggung jawab penuh atas segala sesuatu yang ada dalam sebuah perusahaan melibatkan serangkaian tanggung jawab yang luas, terutama pada tahap awal pendirian perusahaan dan selama pertumbuhannya. Adapun tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan Visi dan Strategi SOGU</li> <li>2. Pengambilan Keputusan Strategis</li> <li>3. Kepemimpinan Tim Eksekutif</li> <li>4. Pengembangan Usaha SOGU</li> <li>5. Pengawasan Umum</li> </ol>
Ni Putu Indah Pramarani	CFO (Chief Financial Officer) & CMO (Chief Marketing Officer)	Chief Financial Officer (CFO) dan Chief Marketing Officer (CMO) merupakan dua peran eksekutif kunci dalam sebuah perusahaan dengan fokus pada fungsi keuangan dan pemasaran. Adapun tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen Keuangan</li> <li>2. Perencanaan Keuangan</li> <li>3. Pelaporan Keuangan</li> <li>4. Merumuskan Strategi Pemasaran</li> <li>5. Melakukan Pemasaran</li> </ol>
Gede Miasa	CTO (Chief Technology Officer)	Chief Technology Officer (CTO) merupakan eksekutif senior yang bertanggung jawab atas strategi teknologi dan inovasi dalam suatu perusahaan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Teknologi</li> <li>2. Inovasi Produk</li> <li>3. Pengawasan Teknis</li> </ol>

Pada tabel di atas, terdapat daftar tim dari SOGU yang dilengkapi dengan jabatannya pada SOGU beserta pembagian tugas di setiap anggota timnya.

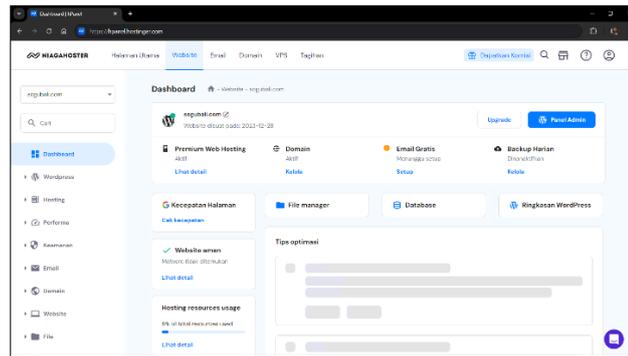
Rencana kegiatan yang dilakukan dalam program ini yaitu, yang pertama akan melakukan perancangan pengembangan pada website SOGU. Pada rencana kedua yaitu dengan pengembangan packaging dan pengembangan produk dengan tampilan desain packaging yang menarik. Selain itu membuat konten dan video profile usaha SOGU yang menarik guna memikat hati masyarakat untuk meningkatkan penjualan usaha SOGU.

Desain packaging selain untuk memberikan daya tarik dari sisi visual tentunya desain packaging harus menjadi media komunikasi antar produsen dengan calon konsumen, sehingga dalam desain packaging tercantum informasi-informasi yang harus diketahui oleh calon konsumen agar calon konsumen merasa tidak asing dengan produk yang dikemas. Syarat yang dicantumkan dalam desain packaging produk, diantaranya Nama produk, Logo produk, Komposisi, Isi/netto, Kegunaan, Nama alamat pabrik, Nomor izin edar (PIRT), Tanggal kedaluarsa, dan Petunjuk cara penyimpanan.

Adapun tools yang digunakan untuk menunjang dari perencanaan pengembangan website dan packaging produk pada usaha SOGU adalah :

a. Server Website

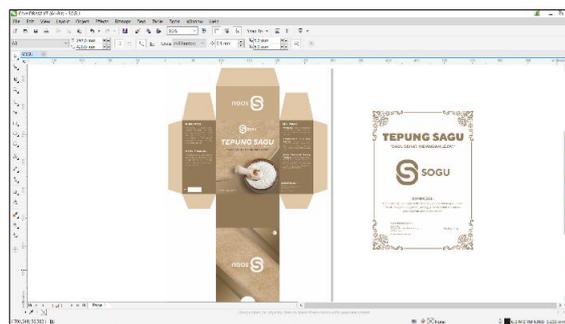
Disini yang dimaksud adalah penggunaan hosting, domain dari website SOGU yang dikembangkan menggunakan server dari Niagahoster. Server Niagahoster yang merupakan layanan hosting yang cepat dan baik digunakan dengan tingkat uptime yang tinggi, dan memastikan website SOGU yang dikembangkan selalu dapat diakses oleh pengunjung tanpa gangguan.



**Gambar 10.** Server Website Niagahoster

#### b. CorelDRAW Software Editing Packaging Produk

Software editing CorelDRAW sebagai perangkat lunak utama penulis dalam proses pengeditan desain packaging produk. Perangkat lunak ini penulis pilih karena memiliki keunggulan dalam memanipulasi gambar secara detail dan presisi, yang sangat penting untuk menciptakan desain packaging yang profesional dan menarik. CorelDRAW memungkinkan penulis untuk bisa dengan mudah mengubah dan memperbaiki elemen-elemen visual hingga mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, pemilihan CorelDRAW sebagai alat utama dalam pengeditan desain packaging produk sangat tepat dan efektif.



**Gambar 11.** Proses Editing Packaging Produk

#### c. Capcut Pro Software Editing Video Company Profile

Software editing Capcut Pro disini digunakan dalam mengedit video company profile usaha SOGU. Dengan CapCut Pro, berbagai elemen video seperti klip visual, audio, teks, dan grafis dapat diproses dan diintegrasikan dengan baik, sehingga menghasilkan video yang informatif dan menarik. Proses pengeditan meliputi pemotongan dan penyusunan klip, penyesuaian warna, penambahan efek visual, serta pengolahan audio untuk memastikan kualitas yang optimal. Video company profile yang dihasilkan diharapkan dapat menyampaikan visi, misi, serta keunggulan produk dan layanan SOGU dengan cara yang efektif dan berkualitas tinggi.



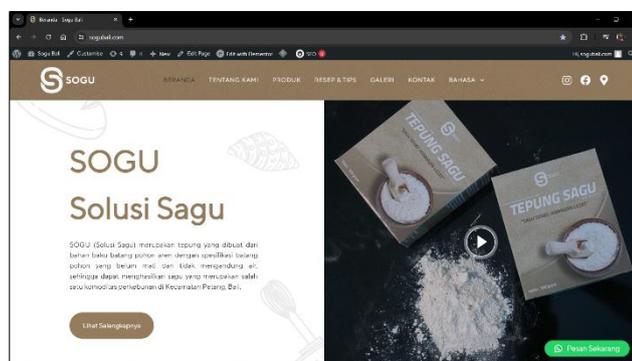
**Gambar 12.** Proses Editing Video Company Profile

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Pengembangan website SOGU penulis kembangkan dengan pilihan yang dapat meningkatkan daya tarik dan fungsionalitas dalam pengembangan website. Dengan memilih mengembangkan website yang responsive dan disesuaikan dengan identitas merek, SOGU dapat menciptakan informasi jelas dan tampilan yang professional serta bermanfaat bagi pengguna. Integrasi dengan media sosial dan penggunaan plugin SEO (Search Engine Optimization) terkemuka juga dapat meningkatkan visibilitas dan interaksi, sementara langkah-langkah keamanan seperti pemasangan plugin keamanan melindungi website dari potensi ancaman. Optimisasi SEO juga menjadi aspek penting dalam pengembangan website SOGU. Dengan menggunakan plugin SEO terkemuka, konten website dapat dioptimalkan untuk mesin pencari, meningkatkan visibilitas dan peringkat pencarian SOGU. Hasil dari pengembangan website pada SOGU dijelaskan seperti di bawah ini:

#### a. Halaman Beranda



**Gambar 13.** Halaman Beranda

Pada halaman beranda berisikan halaman utama website yang menyajikan informasi ringkas mengenai usaha SOGU dan terdapat foto produk yang berisikan link video company profile usaha SOGU yang mengarah langsung ke dalam youtube. Pengunjung akan disambut dengan tampilan visual dengan informasi tentang manfaat, karakteristik, keunggulan, proses pembuatan tepung, dan testimoni dari konsumen terhadap produk SOGU.

#### b. Halaman Tentang Kami

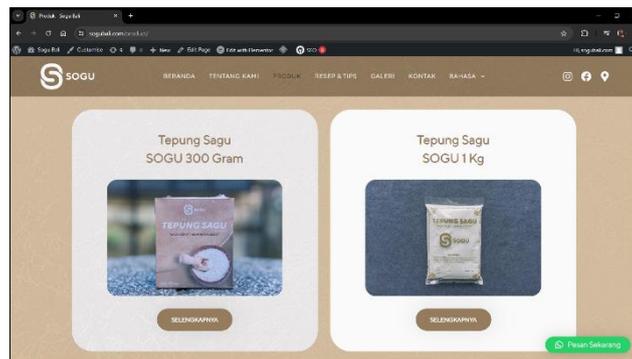


**Gambar 14.** Halaman Tentang Kami

Pada halaman tentang kami berisi informasi lengkap mengenai profil pemilik usaha dalam mendirikan dan mengembangkan usaha tepung sagu SOGU. Pengunjung dapat mengetahui lebih dalam mengenai visi, misi, dan penjelasan tentang usaha.

#### c. Halaman Produk

Pada halaman produk menampilkan berbagai produk tepung sagu yang diproduksi oleh SOGU. Setiap produk disertai dengan deskripsi produk. Pengunjung dapat melihat katalog produk yang lengkap dan mudah diakses.



**Gambar 15.** Halaman Produk

d. Halaman Resep & Tips



**Gambar 16.** Halaman Resep & Tips

Pada halaman resep & tips menyajikan berbagai resep olahan berbahan dasar tepung sagu serta tips memasak yang praktis dan bermanfaat. Pengunjung dapat menemukan inspirasi untuk memasak berbagai hidangan lezat menggunakan produk SOGU.

e. Halaman Galeri

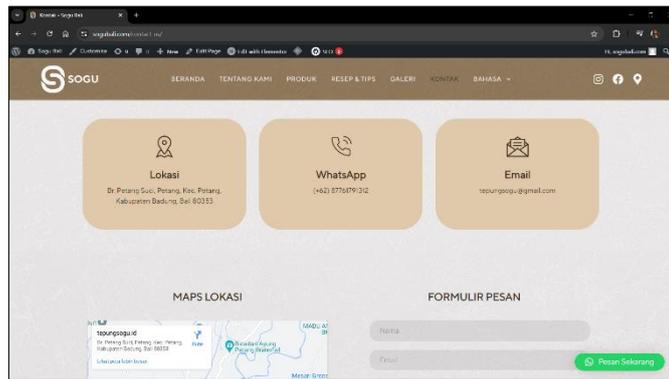


**Gambar 17.** Halaman Galeri

Pada halaman galeri berisi dokumentasi foto tim SOGU dan menampilkan proses produksi, produk SOGU. Pengunjung dapat melihat lebih banyak foto produk serta aktivitas usaha melalui halaman galeri.

f. Halaman Kontak

Pada halaman kontak menyediakan informasi kontak perusahaan, termasuk alamat, nomor telepon, dan email. Pengunjung juga dapat mengisi formulir kontak untuk mengirim pertanyaan, saran, atau permintaan kerjasama secara langsung kepada SOGU.



**Gambar 18.** Halaman Kontak

g. Desain Logo SOGU

Desain logo tepung sagu "SOGU (Solusi Sagu)", penulis ciptakan dengan bentuk huruf "S" berwarna coklat muda yang mencerminkan identitas produk serta komitmen usaha terhadap kualitas dan keberlanjutan. Bentuk huruf "S" yang penulis pilih melambangkan nama produk, menunjukkan kesinambungan dan dinamisme, dan berwarna coklat muda memberikan kesan alami, hangat, dan nyaman, menegaskan bahwa produk ini berasal dari olahan bahan yang berkualitas. Desain logo yang penulis buat ini berkesan sederhana namun bermakna, mudah dikenali, dan efektif dalam berbagai aplikasi, mencerminkan nilai keaslian dan kepercayaan yang diusung oleh SOGU sebagai solusi sagu yang berkualitas.



**Gambar 19.** Desain Logo SOGU

h. UI Design Guidelines

Gambar di bawah ini merupakan design guidelines dari tampilan antarmuka website SOGU, yang terdiri dari jenis font dan pallet warna. Pemilihan dari jenis font dan juga pallet warna yang dipakai berdasarkan observasi yang dilakukan pada SOGU. Selain itu penentuan UI Design Guidelines sudah melalui diskusi dengan stakeholder yaitu Pihak SOGU. Adapun jenis font yang digunakan adalah TT Norms Pro karena jenis font ini mudah dibaca oleh pengguna dari berbagai kalangan usia dan terlihat sederhana.



**Gambar 20.** UI Design Guidelines

## 2. Hasil Pengembangan Packaging Produk

Pada pengembangan packaging produk SOGU merupakan langkah guna memperkuat daya tarik dan persaingan di pasar. Desain packaging produk SOGU memperhatikan aspek visual yang menarik dan sesuai dengan identitas merek SOGU. Kreativitas dan estetika yang diterapkan pada desain packaging dapat menciptakan kesan positif, memudahkan identifikasi produk, dan meningkatkan daya ingat merek. Selain itu, desain packaging SOGU memperhitungkan faktor fungsionalitas, seperti kepraktisan, keamanan, dan ketahanan.

Informasi yang jelas mengenai produk, seperti manfaat, petunjuk penggunaan, dan informasi nutrisi, perlu ditempatkan secara strategis pada packaging. Langkah ini dapat membantu konsumen membuat keputusan pembelian yang lebih terinformasi, sekaligus membangun kepercayaan terhadap merek. Oleh karena itu, pengembangan packaging produk SOGU bukan hanya mencakup aspek estetika semata, melainkan juga memperhatikan kebutuhan dan preferensi konsumen, sambil menjaga konsistensi dengan nilai-nilai merek SOGU.

### a. Desain Packaging Produk SOGU dalam Kotak



**Gambar 21.** Packaging Produk Dalam Kotak

Gambar diatas merupakan desain packaging SOGU dalam kotak yang terkesan lebih modern dan minimalis dengan penggunaan warna coklat yang sesuai dengan pallet warna yang tercantum UI Design Guidelines untuk memberikan kesan alami dan modern. Tipografi yang digunakan adalah TT Norms Pro dengan ukuran yang proporsional untuk informasi produk yang jelas. Gambar ilustrasi tepung sago yang sederhana ditampilkan di pojok kanan bawah kotak, memperkuat identitas produk. Packaging ini dibuat menggunakan kertas art paper dengan ketebalan 310 gram yang dilaminasi dof dan memiliki berat bersih 300 gram serta desain struktur yang mudah dibuka dan ditutup kembali. Dengan desain packaging yang modern, tepung sago tidak hanya akan menarik perhatian konsumen tetapi juga memberikan nilai tambah yang meningkatkan daya saing produk di pasar modern.

### b. Desain Packaging Produk SOGU dalam Plastik





**Gambar 22.** Packaging Produk Dalam Plastik

Gambar diatas merupakan desain packaging SOGU dalam packaging plastik yang disablon yang nantinya dipasarkan untuk di warung-warung lokal memprioritaskan kepraktisan dan daya tarik visual yang sederhana. Warna packaging yang transparan atau berwarna dasar bening dengan desain sablon di atas agar konsumen dapat melihat langsung kualitas tepung sagu di dalamnya, memberikan kesan produk yang jujur dan terpercaya. Desain sablon berisi elemen grafis sederhana seperti logo dan nama produk dengan jenis font TT Norms Pro. Selain itu, juga berisi informasi penting seperti berat bersih, tanggal kedaluwarsa, dan komposisi disajikan dengan jelas dan ringkas pada packaging. Bahan plastik yang digunakan adalah jenis PE (Polyethylene) yang kuat, tahan bocor, dan ekonomis, memastikan produk tetap terjaga kualitasnya selama penyimpanan.

### 3. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi hasil pelaksanaan program ini menunjukkan ketercapaian tujuan yang signifikan. Berikut adalah hasil evaluasi dari sisi ketercapaian tujuan secara jelas:

a. Pengembangan Website

Tujuan pengembangan website untuk meningkatkan visibilitas dan branding bisnis, menyediakan informasi produk atau layanan secara komprehensif, memfasilitasi penjualan online melalui platform e-commerce, mendorong interaksi dan keterlibatan pengguna melalui formulir kontak, komentar, dan fitur sosial media, serta memastikan optimasi untuk meningkatkan visibilitas online dan meningkatkan skalabilitas agar tercapai dengan baik. Implementasi layanan hosting yang tepat dan telah menjaga responsivitas website SOGU dan akses yang cepat dalam situasi pengguna.

b. Pengembangan packaging produk

Tujuan pengembangan packaging produk SOGU berhasil dicapai. Pengembangan packaging produk melibatkan sejumlah aspek penting yang mendukung keberhasilan produk di pasar. Pertama-tama, packaging berfungsi sebagai wadah fisik yang melindungi produk dari kerusakan dan kontaminasi selama distribusi dan penyimpanan. Selain itu, desain packaging juga memiliki tujuan untuk menarik perhatian konsumen di rak toko dengan menciptakan identitas visual yang menarik dan mencerminkan nilai merek. Packaging juga dapat menyampaikan informasi produk, panduan penggunaan, serta manfaat produk dengan jelas dan informatif. Selanjutnya, aspek fungsional seperti kenyamanan penggunaan dan kepraktisan dalam penggunaan produk juga dapat menjadi tujuan dalam pengembangan packaging. Secara keseluruhan, tujuan pengembangan packaging adalah menciptakan packaging yang tidak hanya melindungi produk secara efektif, tetapi juga dapat menarik konsumen, menyampaikan pesan merek, dan meningkatkan pengalaman pengguna.

c. Pembuatan Video Company Profile SOGU

Tujuan pembuatan video company profile untuk SOGU telah tercapai dengan baik. Video ini bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan, memperkenalkan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan kepada publik, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan. Pembuatan video ini juga diharapkan dapat menarik minat calon pelanggan dan mitra bisnis dengan menyajikan informasi yang mudah dipahami dan menginspirasi.

Dari hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa program ini telah mencapai tujuan yang ditetapkan, di mana pengembangan website dengan meningkatkan visibilitas, branding, dan interaksi dengan pengguna, serta memastikan skalabilitas dan responsivitas yang optimal.

Pengembangan packaging produk yang efektif melindungi produk, menarik konsumen, dan memperkuat identitas merek. Selain itu, pembuatan video profil usaha agar meningkatkan citra dengan menyampaikan informasi secara inspiratif dan mudah dipahami.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa SOGU telah mencapai kesuksesan dalam mengimplementasikan berbagai langkah strategis yang mencakup pengembangan website, pengembangan packaging produk. Melalui pengembangan website, SOGU mampu memberikan informasi yang jelas kepada pengguna dengan menjaga responsivitas dan ketersediaan website. Layanan hosting yang dipilih memberikan skalabilitas otomatis dan pemantauan yang baik untuk menjaga tingkat ketersediaan yang tinggi. Dalam memperluas jangkauan dan interaksi dengan pelanggan penulis juga mengintegrasikan fitur sosial media pada website SOGU. Melalui tombol berbagi ke media sosial dan tautan ke akun sosial media SOGU, SOGU dapat secara efektif mempromosikan produk kepada calon konsumen melalui platform sosial media.

Dalam pengembangan packaging produk, SOGU fokus pada menciptakan produk tepung sagu untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pelanggan. Pengembangan produksi dan penggunaan peralatan serta teknologi mesin yang telah meningkatkan efisiensi dalam proses pembuatan tepung SOGU.

Penulis juga telah membuat video company profile untuk SOGU, yang berfungsi sebagai alat promosi visual yang memperlihatkan visi, misi, dan keunggulan SOGU kepada calon pelanggan dan mitra bisnis. Video ini memberikan gambaran yang mendalam tentang proses produksi dan nilai-nilai usaha, sehingga dapat menarik perhatian dan membangun kepercayaan konsumen.

Dengan demikian, SOGU mampu memberikan pengalaman pengguna yang responsif, ketersediaan yang tinggi, produk-produk yang inovatif, dan interaksi yang menarik bagi pelanggan. Kesuksesan pelaksanaan program ini tercermin dalam ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. SOGU berhasil memenuhi kebutuhan pelanggan, mencapai tingkat kepuasan yang tinggi, dan mengukuhkan posisinya sebagai usaha yang terpercaya dan inovatif di pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- I. M. G. S. Wiguna and M. K. S. Budhi, "Analisis Sektor Unggulan Dan Potens Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Badung Tahun 2012-2016.," *E- J. Ekon. Pembang. Univ. udayana*, vol. 8, no. 4, pp. 810–841, 2019.
- D. P. dan K. P. P. Bali, "Peraturan Gubernur Bali Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Keamanan Dan Mutu Pangan Produk Pertanian," *jdih.baliprov.go.id*, 2022. <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/pergub/28973> (accessed Nov. 28, 2023).
- B. Diskominfo, "Sektor Unggulan Kabupaten Badung," *www.badungkab.go.id*, 2023. <https://badungkab.go.id/kab/unggulan> (accessed Nov. 29, 2023).
- Putra, I. G. J. E., Erawan, A. P. D., Aditya, I. G. W., Juniarta, I. W., Permana, I. M. A. S., & Baskara, I. M. W. (2023). PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL UMKM DESA KERAMAS. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,4(1), 200–205. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3880>
- S. Heryani and R. F. Silitonga, "Penggunaan Tepung Sagu (*Metroxylon sp.*) asal Riau Sebagai Bahan Baku Kukis Cokelat," *War. Ind. Has. Pertan.*, vol. 34, no. 2, p. 53, 2018, doi: 10.32765/wartaihp.v34i2.3591.
- N. K. Sinarwati, E. Sujana, D. Nyoman, and T. Herawati, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm," *Licens. J. KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*,

---

vol. 11, no. 1, pp. 26–32, 2019, [Online]. Available:  
<http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>

Ni Komang Sri Julyantari, I. G. A. V. Purnama, I. G. N. N. Bagiarta, P. P. G. P. Pertama, and M. Liandana, "Implementasi Website untuk Media Pemasaran Online dan Perbaikan Kemasan Produk," *Abdiformatika J. Pengabd. Masy. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 26–33, 2021, doi: 10.25008/abdiformatika.v1i1.134.